

TENTANG PENTINGNYA TIK DALAM ADMISTRASI DAN MANAJEMEN SEKOLAH

Ersa Wahida Rosmawati ^{*1}
Fitri Maulal Fatimi ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*e-mail: ersawahuda@gmail.com ¹, fitrimaulalfatimi@gmail.com ²

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dan evaluasi di SMA 2 Mataram. Menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa sistem ujian berbasis web mampu meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran dibandingkan ujian berbasis kertas. Selain itu, sistem digital membantu meningkatkan kejujuran akademik melalui kontrol akses dan pengawasan terpusat. Pemanfaatan website dan ruang multimedia juga mendukung komunikasi, transparansi informasi, dan fleksibilitas pembelajaran. Meski terdapat keterbatasan sarana, penerapan teknologi tetap memberikan dampak positif bagi kualitas dan manajemen pendidikan.

Kata Kunci: teknologi informasi, ujian digital, pembelajaran, SMA 2 Mataram.

Abstract

This study describes the use of information technology in learning and evaluation at SMA 2 Mataram. Using descriptive qualitative methods through observation, interviews, and documentation, it was found that web-based exam systems are able to improve time, energy, and budget efficiency compared to paper-based exams. In addition, digital systems help improve academic honesty through centralized access control and supervision. The use of websites and multimedia spaces also supports communication, information transparency, and learning flexibility. Despite the limitations of facilities, the application of technology still has a positive impact on the quality and management of education.

Keywords: information technology, digital exams, learning, SMA 2 Mataram.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran dan sistem evaluasi. SMA 2 Mataram menjadi salah satu sekolah yang beradaptasi dengan transformasi digital melalui pemanfaatan teknologi sebagai penunjang utama kegiatan akademik. Teknologi tidak hanya diperkenalkan sebagai mata pelajaran informatika, tetapi juga sebagai sarana pendukung proses pembelajaran secara keseluruhan. Pergeseran pola berpikir dari yang semula bersifat skeptis terhadap teknologi menjadi lebih terbuka menunjukkan kesadaran bahwa kemajuan teknologi perlu diikuti agar sekolah mampu berkembang dan berdaya saing.

Pemanfaatan teknologi di SMA 2 Mataram tampak jelas dalam perubahan sistem ujian dari berbasis kertas menjadi berbasis digital. Sebelumnya, pelaksanaan ujian secara manual membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang besar mulai dari penggandaan soal hingga distribusi ke puluhan ruang ujian. Melalui sistem ujian berbasis web, siswa hanya perlu masuk menggunakan akun masing-masing untuk mengakses soal yang telah diunggah oleh guru. Selain lebih efisien dan menghemat anggaran, mekanisme ini juga mampu meminimalisir kecurangan karena sistem dirancang agar siswa tidak dapat membuka aplikasi lain selama ujian berlangsung. Pengawasan pun menjadi lebih terkendali karena hanya membutuhkan sejumlah petugas untuk memantau sistem dan pelaksanaan ujian.

Lebih jauh lagi, teknologi juga mendukung aspek komunikasi, promosi, dan kebutuhan

administratif sekolah. Digitalisasi pembelajaran memungkinkan guru menyampaikan materi kepada lebih banyak kelas dalam satu waktu melalui pemanfaatan ruang pembelajaran berbasis multimedia. Website sekolah digunakan sebagai pusat informasi yang dapat diakses siswa, guru, maupun masyarakat sehingga kegiatan sekolah menjadi lebih transparan dan terorganisasi. Berdasarkan berbagai manfaat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi di SMA 2 Mataram tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi kebutuhan penting untuk mewujudkan pembelajaran yang modern, efisien, serta selaras dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran dan pelaksanaan ujian berbasis digital di SMA 2 Mataram. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses, perubahan, serta dampak penerapan teknologi dalam lingkungan sekolah, bukan pada pengukuran statistik semata.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik yang terlibat langsung dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan sistem ujian berbasis web. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran dan ujian berbasis teknologi, wawancara dengan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan digitalisasi, serta dokumentasi berupa arsip sekolah, tampilan website, dan sistem ujian daring yang digunakan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pembelajaran dan evaluasi di SMA 2 Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran dan Evaluasi di SMA 2 Mataram

Pemanfaatan teknologi informasi di SMA 2 Mataram menunjukkan adanya transformasi nyata dalam sistem pembelajaran dan evaluasi pendidikan. Teknologi tidak lagi dipahami sekadar sebagai mata pelajaran informatika, melainkan sebagai sarana pendukung utama berbagai aspek akademik dan manajerial sekolah. Perubahan paradigma ini menandai pergeseran dari sikap awal yang cenderung skeptis terhadap penggunaan teknologi menuju penerimaan yang lebih adaptif dan progresif. Sekolah menyadari bahwa perkembangan teknologi merupakan keniscayaan yang harus diikuti agar proses pendidikan tetap relevan dengan tuntutan zaman.

Salah satu bentuk konkret pemanfaatan teknologi di SMA 2 Mataram adalah penerapan ujian berbasis digital melalui sistem berbasis web internal sekolah. Sistem ini menggantikan ujian berbasis kertas yang selama ini membutuhkan biaya besar, tenaga yang banyak, serta waktu yang tidak sedikit. Digitalisasi ujian memungkinkan pengelolaan soal dilakukan secara terpusat, mulai dari penyusunan, pengunggahan, hingga pelaksanaan ujian oleh peserta didik. Dengan sistem akun dan kata sandi yang dimiliki masing-masing siswa, proses ujian menjadi lebih terstruktur dan efisien, sekaligus mengurangi potensi kesalahan teknis yang sering terjadi pada ujian konvensional.

Selain meningkatkan efisiensi, ujian berbasis teknologi juga berkontribusi dalam meningkatkan integritas akademik. Sistem dirancang dengan akses terbatas sehingga peserta didik tidak dapat membuka aplikasi atau sumber lain di luar platform ujian. Apabila terdeteksi aktivitas mencurigakan, sistem secara otomatis memberikan tanda peringatan. Hal ini menumbuhkan sikap

disiplin dan kejujuran peserta didik selama ujian berlangsung. Pengawasan yang sebelumnya membutuhkan banyak pengawas di setiap ruang ujian kini dapat dilakukan oleh tim terbatas yang mengendalikan sistem secara terpusat.

Pemanfaatan teknologi juga berdampak pada efisiensi anggaran dan tenaga kerja sekolah. Proses penggandaan soal, distribusi naskah ujian, serta kebutuhan logistik lainnya dapat diminimalisir secara signifikan. Dengan berkurangnya beban administratif, tenaga pendidik dan kependidikan dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa teknologi berperan penting dalam menciptakan tata kelola sekolah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Di sisi lain, teknologi informasi juga dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan promosi sekolah. Website sekolah berfungsi sebagai pusat informasi yang memuat berbagai kegiatan akademik, administrasi, serta program sekolah. Akses informasi yang terbuka ini memperkuat hubungan antara sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, digitalisasi administrasi membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah.

Pemanfaatan ruang pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi inovasi penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruang multimedia digunakan untuk pembelajaran berskala besar yang melibatkan beberapa kelas sekaligus, terutama pada mata pelajaran tertentu. Model pembelajaran ini memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyampaikan materi dan mendorong pemanfaatan teknologi secara kolaboratif. Peserta didik pun terbiasa dengan lingkungan belajar digital yang menuntut kemandirian dan literasi teknologi.

Meskipun demikian, penerapan teknologi di SMA 2 Mataram masih menghadapi beberapa keterbatasan, terutama terkait sarana dan prasarana pendukung. Namun, keterbatasan tersebut tidak menjadi penghambat utama, melainkan tantangan yang mendorong sekolah untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri. Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi informasi di SMA 2 Mataram menjadi bukti bahwa transformasi digital dalam pendidikan mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pembelajaran dan evaluasi, sekaligus menjadi langkah strategis dalam menghadapi perkembangan pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di SMA 2 Mataram berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pendidikan. Penerapan sistem ujian berbasis digital mampu menciptakan proses yang lebih efisien dari segi waktu, tenaga, dan anggaran, sekaligus meningkatkan integritas akademik peserta didik. Selain itu, teknologi juga mendukung pengelolaan administrasi, komunikasi, serta penyediaan ruang pembelajaran yang lebih fleksibel dan kolaboratif. Meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, upaya adaptasi dan inovasi yang dilakukan menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi kebutuhan strategis dalam mewujudkan pendidikan yang modern, berkualitas, dan selaras dengan perkembangan zaman.

DAFTAR FUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2018). *Instructional technology and media for learning* (10th ed.). Boston: Pearson Education.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, A. P., & Sutrisno, S. (2020). Implementasi ujian berbasis komputer untuk meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 145–154.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2020). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suyanto, M., & Sartinem, S. (2021). Transformasi digital dalam pendidikan: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 33–41.

Yuliani, E. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(3), 210–219.